

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Pengaruh dan Indikatornya

1. Pengertian Pengaruh

Menurut kamus bahasa Indonesia kontemporer, “Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang, benda, yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan pengaruh sosial adalah usaha satu orang atau lebih untuk mengubah sikap atau tingkah laku seseorang dalam kehidupan.³⁷

Menurut Forsyth, sumber pengaruh sosial ada tiga, yaitu: Pengaruh informasional, pengaruh normatif, dan pengaruh interpersonal. Pengaruh sosial terjadi ketika individu mengeluarkan ide, gagasan atau opini yang dapat mempengaruhi anggota lain. Individu yang bersifat pasif cenderung mudah dipengaruhi dibandingkan dengan individu yang bersifat aktif. Individu yang bersifat pasif cenderung menerima peraturan dan norma yang ada dalam kelompok. Sementara individu yang aktif mempengaruhi anggota lain melalui kemampuan komunikasi.³⁸

³⁶Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press), h. 1126

³⁷Robert A. Baron & Donn Byrne, *Psikologi Sosial*.(Jakarta: Erlangga, 2005) Hal. 88

³⁸Mirra Noor Milla, Ivan Muhammad Agung, R. Deceu Berlian Purnama, *Psikologi Sosial 2*.(Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2013) Hal. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk-bentuk pengaruh sosial:

- a. Konformitas, adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap atau tingkah laku mereka agar dengan norma sosial yang ada.
- b. Kesepakatan, (*compliance*), yaitu suatu bentuk pengaruh sosial yang meliputi permintaan langsung dari seseorang kepada orang lain, atau usaha untuk membuat orang lain berkata ya terhadap berbagai macam permintaan.
- c. Kepatuhan, (*obedience*), keadaan dimana seseorang pada posisi yang berkuasa cukup mengatakan atau memerintahkan orang lain untuk melakukan sesuatu dan orang tersebut melakukannya. Kepatuhan lebih jarang terjadi dari konformitas ataupun kesepakatan, karena bahkan orang-orang yang memiliki kekuasaan lebih memilih “*velve glove*” yaitu melalui permintaan dan bukannya perintah langsung.³⁹

2. Indikator Pengaruh

Adapun Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terjadinya perubahan watak
- b. Terjadinya perubahan kepercayaan
- c. Terjadinya perubahan perilaku.⁴⁰

B. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan berupa suatu ringkasan dari suatu transaksi-transaksi

³⁹ *Ibid*, Hal. 23

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu dan juga mengenai analisis kondisi keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Sedangkan menurut pendapat lain laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pemimpin pengelola perusahaan yang dipercayakan padanya, pada pihak-pihak luar perusahaan, pemilik perusahaan, kreditur dan pihak-pihak lainnya.⁴¹

Pengertian laporan keuangan menurut *Standar Akuntansi Keuangan*: “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, seperti laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam:

⁴¹Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hal 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengambilan keputusan investasi.
- 2) Keputusan pemberian kredit.
- 3) Penilaian aliran kas.
- 4) Penilaian sumber-sumber ekonomi.
- 5) Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana.
- 6) Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana.
- 7) Menganalisis penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang, dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan masa yang akan datang, analisis laporan keuangan yang banyak digunakan analisis tentang rasio keuangan . berdasarkan sumber analisis, rasio keuangan dapat dibedakan:

- a. Perbandingan internal (*internal comparison*) yaitu membandingkan rasio pada saat ini dengan rasio pada masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama.
- b. Perbandingan eksternal (*external comparison*) dan sumber-sumber rasio industri, yaitu membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.⁴²

Analisis rasio keuangan juga dapat dibedakan berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis, yaitu analisis secara individual dan analisis silang. Analisis individual dimaksudkan sebagai analisis yang dilakukan pada unsur-unsur yang ada pada salah satu laporan keuangan, misalnya analisis rasio bagi

⁴²*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur yang ada pada neraca saja atau pada laporan keuangan laba rugi saja. Sedangkan analisis silang merupakan analisis yang melibatkan unsur-unsur yang ada pada laporan neraca dan sekaligus yang ada pada laba-rugi. Unsur-unsur yang ada pada kedua laporan tersebut digabungkan untuk mendapatkan suatu rasio tertentu.

Secara garis besar ada 4 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas (rentabilitas).

Jenis-jenis rasio (*Types of Ratio*) adalah:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Aktivitas (*activity ratio*), atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. Rasio Leverage Finansial (*Financial leverage ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).
4. Rasio Keuntungan (*profitability ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.⁴³

⁴³ *Ibid*, hal 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan laba rugi merupakan laporan mengenai kemajuan perusahaan, pada dasarnya laporan laba rugi memberi tahu apa yang diperoleh perusahaan tahun ini. Apakah untung atau rugi, dan berapa banyak untung atau ruginya. Laporan ini menunjukkan kemajuan usaha perusahaan selama satu periode tertentu atau selama satu tahun buku. Apabila penghasilan lebih besar dari biaya akan terjadi laba, sedangkan jika penghasilan lebih kecil dari biaya maka perusahaan mengalami kerugian.

Secara teoritis elemen-elemen yang dikelompokkan kedalam perhitungan laba rugi dikelompokkan kedalam sembilan kelompok, yaitu Pendapatan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasional, laba operasi, pendapatan dan beban-beban lainnya, laba sebelum pajak, taksiran pajak, dan laba bersih setelah pajak.

Sedangkan menurut Atmaja laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Elemen-elemen ini sangat penting artinya bahan evaluasi pihak pemakai laporan keuangan khususnya pihak manajemen yang akan digunakan untuk mengambil kebijaksanaan dan menyusun perencanaan untuk di masa yang akan datang.⁴⁴

⁴⁴Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : 2008),hal 413

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Biaya

1. Pengertian Biaya

Secara umum dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat dibutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau cost sering digunakan dengan arti yang berbeda-beda. Sehubungan dengan pengertian biaya (*cost*) maka terlebih dahulu perlu diketahui bahwa sangat sulit bagi kita untuk memberikan pengertian yang tepat atas biaya yang dimaksud, sehingga biaya dapat digolongkan kedalam beberapa pengertian sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut.

Biaya merupakan salah satu faktor penting yang menentukan besarnya suatu laba perusahaan. Oleh karena itu banyak kategori yang dikembangkan oleh para ahli mengenai biaya sesuai dengan kondisi yang ada. Biaya terjadi hanya setelah suatu barang atau jasa diserahkan dalam rangka menghasilkan pendapatan.

Biaya didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan atau dilepaskan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁵ Sumber daya yang dikorbankan dapat berupa bahan baku, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi lainnya diluar bahan dan tenaga kerja.⁴⁶

Biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan, setiap perusahaan selalu

⁴⁵Charles T. Hongren, Sriat M. Datar, dan George Foster, *Akuntansi Biaya Penekanan Mnajaerial*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008) hal 34

⁴⁶Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, (Jakarta: Akademi Permata, 2013) hal. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginginkan agar penggunaan biaya yang mereka manfaatkan dapat efektif dan efisien.⁴⁷ Sutrisno mendefinisikan biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa.⁴⁸ Menurut Mulyadi biaya adalah objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya.⁴⁹ Dalam teori mikro yang dimaksud dengan biaya adalah harga dari suatu komoditi (barang tertentu), sedangkan dalam teori ekonomi makro biaya ialah dihubungkan dengan tingkat harga secara keseluruhan.⁵⁰ Dan menurut Hariadi biaya merupakan suatu nilai tukar yang dikeluarkan atau suatu pengorbanan sumber daya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dimasa akan datang.⁵¹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan kas atau nilai ekuivalen yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan, guna untuk memberikan suatu manfaat yaitu peningkatan dimasa mendatang dan juga merupakan sumber daya yang dikorbankan untuk memperoleh barang atau jasa yang diukur dengan satuan moneter.

2. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya yang sistematis atas keseluruhan dari elemen-elemen yang ada dalam golongan.

⁴⁷Sunarto, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Pena Persada, 2002) hal.14

⁴⁸Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Fekonisia, 2012) hal. 10

⁴⁹Mulyadi, *Akuntansi Manajemen :Konsep Manfaat Rekayasa*, (Yogyakarta, UGM, 2001) hal. 18

⁵⁰Joesram, dkk, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003) hal13

⁵¹Hariadi, Bambang, *Akuntansi Manajemen (Suatu Sudut Pandang)*, (Yogyakarta: BPFE, 2002) hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi biaya digunakan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. yaitu : biaya dalam hubungannya dengan produk, volume produksi, fungsi pokok perusahaan, periode akuntansi, biaya dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian, dan biaya dalam hubungannya dengan keputusan yang diusulkan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁵²

a. Biaya dalam hubungannya dengan produk

Berdasarkan hubungannya dengan produk, biaya dapat diklasifikasikan ke dalam :

1. Biaya langsung, yaitu biaya yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke objeknya. Contohnya : biaya bahan baku
2. Biaya tidak langsung, yaitu biaya yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke objek biaya. Hal ini karena biayanya dikonsumsi secara bersama oleh beberapa objek biaya. Biaya tidak langsung disebut juga biaya bersama (commom cost). Contoh: biaya sewa.⁵³

b. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi.

Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya :

1. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tidak berubah walaupun terjadi perubahan volume kegiatan atau produksi. Contoh: gaji direktur produksi, biaya sewa.

⁵²Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta :UGM 2005), hal 8

⁵³Riwayadi, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013) hal. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

3. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan atau produksi perusahaan tetapi dengan perubahan biaya yang tidak proporsional. Contoh: biaya listrik.⁵⁴

c. Biaya berdasarkan fungsi pokok perusahaan.

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi. Contoh: biaya bahan baku.

2. Biaya non produksi

Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain biaya produksi. Atau disebut juga dengan biaya operasi. Contoh: biaya administrasi dan umum.⁵⁵

d. Biaya dalam Hubungannya dengan Periode Akuntansi

Berdasarkan klasifikasi ini biaya dibagi menjadi dua yaitu :

a. Biaya Pengeluaran Modal

⁵⁴Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*, (Jakarta: Akademi Permata, 2013) hal. 25

⁵⁵Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*, (Yogyakarta: Fekonisia, 2012) hal. 11

Pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memberikan manfaat dimasa depan dan dalam jangka waktu yang panjang dan dilaporkan sebagai aktiva. contoh: pembelian mesin dan peralatan.

b. Biaya Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran penghasilan adalah biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban. Contoh: mesin atau peralatan yang dibeli apabila dikonsumsi akan kehilangan kegunaan dan akan menimbulkan penyusutan.⁵⁶

e. Biaya dalam Hubungannya dengan Perencanaan dan Pengendalian

a. *Budget*

Budget atau anggaran merupakan salah satu bentuk *planning* atau perencanaan didalam akuntansi biaya. Akuntansi biaya menyediakan data biaya yang dapat dipakai dalam pembuatan *budget* dan data untuk mengikuti pelaksanaan *budget*.

b. *Standar Cost*

Standar Cost yaitu biaya yang ditentukan dimuka untuk bahan baku, upah langsung, biaya *overhead* ditentukan berdasarkan riset dalam perusahaan, itu juga berdasarkan pengalaman masa lampau.

⁵⁶ Bastian Bustami, Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006) hal.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Biaya dalam Hubungannya dengan Keputusan yang Diusulkan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

a. Biaya Relevan

Biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada berbagai macam alternatif. Biaya tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena biaya harus diperhitungkan didalam pengambilan keputusan.

b. Biaya Tidak Relevan

Biaya tidak relevan adalah biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak perlu dihitung atau dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Biaya tidak relevan umumnya adalah biaya masa lalu.⁵⁷

3. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang digunakan untuk memperoleh barang, menghasilkan barang, melakukan pemasaran dan melakukan penjualan serta biaya-biaya untuk operasional perusahaan seperti biaya administrasi dan umum.

Biaya operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.⁵⁸

Handsen dan Mowen mendefinisikan biaya operasional merupakan nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan

⁵⁷*Ibid*, Hal. 16

⁵⁸Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), Cet. Ke14, hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa yang akan datang bagi suatu organisasi atau perusahaan.⁵⁹

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Biaya operasional adalah biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu berupa penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan.⁶⁰ Semua kegiatan operasional pastinya membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya tidak mungkin kegiatan tersebut bisa dijalankan. Dan jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. Karena Dalam pengendalian biaya (*Cost Control*) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya, akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.⁶¹

Dalam masalah biaya operasional ini, prinsip yang sangat penting diperhatikan adalah teliti dalam pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan umum perusahaan yang harus berjalan. Biaya operasional terdiri dari beberapa Item-item yaitu :

- a. Biaya tenaga kerja
- b. Biaya tagihan listrik dan air

⁵⁹Handsen, Mowen, *Manajemen Accounting*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004) hal. 36

⁶⁰Moh Ramli Faud, M. Rustam D.M. *Akuntansi Perbankan, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal 39-40

⁶¹Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), Cet ke-8, hal 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Biaya ATK (Alat Tulis Kantor)
- d. Biaya kendaraan/transportasi
- e. Biaya promosi
- f. Biaya sewa gedung
- g. Biaya konsumsi.⁶²

Biaya operasional terbagi atas beberapa kategori yaitu :

1. Biaya penjualan

Biaya penjualan atau pemasaran yaitu biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, gaji para *salesman*, dan lain-lain.

2. Biaya administrasi dan umum

Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, pengarahan dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan atau biaya-biaya yang dikeluarkan tetapi tidak ada hubungannya dengan penjualan seperti biaya gaji karyawan, biaya persediaan alat kantor, biaya penyusutan gedung kantor, biaya telepon, biaya asuransi, biaya listrik dan biaya lainnya.⁶³

3. Biaya lain-lain

Biaya lain-lain merupakan biaya yang tidak berhubungan dengan operasi perusahaan dan timbul untuk menunjang kelancaran

⁶²Martin, (Kepala Bagian Pembiayaan BMT Al-Ittihad), *Wawancara*, 25 januari 2017.

⁶³Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), Cet ke-8, 41

operasi perusahaan, tetapi tidak tergolong dalam biaya usaha. Misalnya biaya bunga bank, rugi penjualan aktiva tetap dan kaya lainnya.

Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Bentuk-bentuk risiko operasional

Ada beberapa faktor yang mampu memberi pengaruh pada terbentuknya *operasional risk*, yaitu:

- a. Risiko pada Komputer (*computer Risk*)
- b. Kerusakan Peralatan Pabrik
- c. Kecelakaan Kerja
- d. Kesalahan dalam Pembukuan Secara Manual (*Manual Risk*)
- e. Kesalahan Pembeli Barang dan Tidak Ada Kesepakatan Bahwa Barang yang Dibeli Dapat Ditukar Kembali
- f. Pegawai Outsourcing
- g. Globalisasi dalam Konsep dan Produk⁶⁴

1. Islam dan Biaya Operasional

Islam menganjurkan setiap manusia untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya karena bekerja merupakan salah satu perintah yang disyariatkan oleh islam, perintah Allah SWT yang menganjurkan

⁶⁴Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hal 54-61

manusia untuk bekerja dan mencari rizki untuk memenuhi kebutuhannya terdapat didalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rizki-Nya dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (QS.Al-Mulk : 15).*⁶⁵

Dalam masalah biaya operasional, prinsip yang sangat penting diperhatikan adalah teliti dalam pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nisaa ayat 94 :

يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَىٰ إِلَيْكُمُ
السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ
كَذٰلِكَ كُنْتُمْ مِّن قَبْلُ فَمَنْ ءَلَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu (berperang) dijalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang-orang yang mengucapkan "salam" kepadamu; "kamu bukan seorang mukmin" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena disisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya atas kamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.An-Nisaa : 94)*⁶⁶

⁶⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2000), hal 449

⁶⁶*Ibid.* Hal 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ayat di atas menerangkan agar kita diperintahkan untuk berlaku telitilah dalam mengambil suatu tindakan. Hal ini dikaitkan dengan biaya operasional, untuk pengeluaran setiap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan maka harus diteliti dan diperhatikan agar tidak terjadi penyelewengan atau pemborosan. Allah juga menganjurkan agar tidak berlaku boros terhadap harta. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 26-27 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: *Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya. (QS.Al-Isra' : 26-27)⁶⁷*

Dari penjelasan ayat-ayat di atas sangat jelas bahwa kita manusia dianjurkan untuk teliti dalam mengambil suatu tindakan dan berlaku tidak boros terhadap harta. Dengan demikian hendaknya manusia menyadari bahwa semua harta benda itu hanya untuk kehidupan duniawi yang tidak kekal dan mempergunakannya dalam batas-batas petunjuk Allah SWT.

E. Laba

1. Pengertian Laba

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam pelbagai konteks. Laba

⁶⁷Ibid, hal 227



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran-deviden, pedoman investasi dan pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.⁶⁸

Pengertian laba dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengertian secara ekonomi murni maupun secara akuntansi. Laba dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai keuntungan yang didapat oleh seorang investor dalam suatu kegiatan bisnisnya. Sedangkan pengertian laba menurut ilmu akuntansi dapat diartikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya yang dikeluarkan pada saat produksi.

Menurut Werner R. Murhadi laba bersih merupakan bagian akhir dari laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.⁶⁹

Laba atau keuntungan umumnya diidentikkan dengan prestasi sebuah perusahaan, karena laba merupakan salah satu tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tindakan yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba adalah dengan meningkatkan pendapatan atau melakukan pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan. Namun secara inern, pihak manajemen hanya dapat mengendalikan komponen biaya karena pada komponen kauntitas penjualan yang akan mempengaruhi pendapatan, besarnya sangat bergantung pada konsumen.

⁶⁸ Ahmed Belkaoui, *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua, Jilid 1, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), hlm. 230

⁶⁹ Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 37

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jopie Jusuf yaitu bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.⁷⁰

Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Untuk memperoleh laba yang maksimum diperlukan pengelolaan yang baik terhadap sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Besarnya biaya operasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

Memperbesar jumlah pendapatan berarti memerlukan penggunaan biaya yang lebih besar. Oleh karena itu penggunaan biaya operasional harus disesuaikan, karena jika tidak terkontrol akan mengakibatkan penurunan jumlah perolehan laba. Berdasarkan uraian di atas, secara teoritis biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap pencapaian laba perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 *Keuntungan* adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas – aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal⁷¹.

Menurut Pandangan Islam Pendapatan konsumen adalah semakin tinggi pendapatan seorang konsumen, maka akan semakin tinggi daya

⁷⁰Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), Cet ke-14, hal 43

⁷¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 23.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belinya sehingga permintaannya terhadap barang akan semakin meningkat pula.⁷²

Sofyan Syafri Harahap mengemukakan bahwa *Pendapatan* adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/ mereka yang menerima.⁷³ *Pendapatan* merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang / jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode.

2. Jenis-Jenis Laba

Terdapat beberapa jenis laba, yaitu :

- a. Laba bruto, yaitu penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.⁷⁴
- b. Laba operasi, yaitu merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dikurangi biaya operasional termasuk harga pokok barang yang dijual.
- c. Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi, yaitu laba setelah dikurangi pajak.
- d. Laba bersih sebelum pajak, yaitu laba yang diperoleh setelah laba usaha dikurangi dengan biaya bunga.

⁷²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2(Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru; Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm. 5

⁷³SofyanSafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda , 2011), hlm. 236

⁷⁴Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*; (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Unsur-unsur Laba

Unsur-unsur laba antara lain:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang bersal dari aktivitas oprasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

b. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

c. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi.

d. Untung-rugi

Keuntungan adalah kenaikan equitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu priode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.

e. Penghasilan.

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut PSAK No. 23 Penghasilan (Income) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁷⁵

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba

Tinggi rendahnya laba sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1. Biaya : Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki.
2. Harga jual : harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
3. Volume penjualan dan produksi : besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.⁷⁶

⁷⁵ *Ibid*, Hal. 246-247

⁷⁶ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen* Edisi 3, (Yogyakarta :UGM, 2001) hal. 226